

FAKTOR PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PEKERJAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA

Jonidi Ferius¹Arda Surya Dinata¹Suharmasto³

^{1,2,3} STIKES Al Maarif Baturaja

Corresponding Author: *jonidibta@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kekurangan vitamin A dapat menurunkan system kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Cakupan pemberian vitamin A di Indonesia Tahun 2019. Ada beberapa faktor bayi tidak mendapatkan Vitamin A, hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui akibat yang dapat ditimbulkan apabila bayi kekurangan Vitamin A. Metode : Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional study. Teknik pengambilan sampel menggunakan system random sampling dengan jumlah responden 96 ibu yang memiliki balita 6-59 bulan. Uji yang digunakan menggunakan chi square. Hasil : Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 96 orang responden sebanyak (51.0%) ibu yang memberikan vitamin A dan sebanyak (49.0%) ibu yang mempunyai anak usia 6-59 bulan tidak memberikan vitamin A kepada anaknya. Responden yang berpengetahuan tinggi dan anak balita yang diberikan vitamin A sebanyak (64.3%). Sikap positif dan anak balita yang diberikan vitamin A sebanyak (71.4%) serta responden yang bekerja dan anak balita yang diberikan vitamin A sebanyak (71.7%). Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023 p -value = 0,001 ($p < 0,05$). Ada hubungan antara sikap dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023 p -value = 0,001 ($p < 0,05$). Ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023 p -value = 0,001 ($p < 0,05$).

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu, Pekerjaan.

PENDAHULUAN

Vitamin A merupakan salah satu gizi yang tersimpan di dalam hati dan penting dalam larutnya lemak. Agar terpenuhinya vitamin A di dalam tubuh harus di bantu dari luar karena tubuh tidak dapat memproduksi vitamin A dan konsumsi makanan yang cenderung belum mencukupi kebutuhan tubuh. Penanggulangan Kurangan Vitamin A (KVA) dengan suplementasi kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dan ibu nifas berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh penyakit (Fithriana, 2018).

Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita

serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Masalah kesehatan yang terkait gizi akibat kurangnya asupan vitamin A yang diperoleh dari makanan yang dimakan sehari-hari atau terhambatnya penyerapan dan pembentukan vitamin dalam tubuh karena adanya gangguan metabolisme di dalam tubuh. KVA dapat mengakibatkan xerophthalmia (kelainan mata) misalnya rabun senja, kebutaan, gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Virgo, 2020)

Menurut data World Health Organization (WHO), sebanyak 190 juta balita di seluruh dunia mengalami kekurangan vitamin A. Diperkirakan sekitar 250 ribu sampai 500 ribu anak mengalami kebutaan akibat kekurangan vitamin A, dan separuhnya meninggal dalam jangka waktu 12 bulan sejak mengalami gejala kehilangan penglihatan. KVA yang terjadi pada nak-anak biasanya diakibatkan kurangnya asupan saat masa kehamilan, menyusui dan bayi (WHO, 2020).

Kekurangan Vitamin A mempengaruhi sekitar sepertiga anak dibawah usia lima tahun. Diperkirakan 250.000-500.000 anak-anak di Negara berkembang menjadi buta karena KVA, dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara dan Afrika. Amerika Serikat 65% dari semua anak usia dibawah lima tahun menerima dosis vitamin A (ILMAGI, 2020).

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia memiliki target capaian 80%, berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 mencapai 78,68%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan mencapai 86,30% dan di tahun 2021 cakupan pemberian vitamin A mencapai 90.20% dengan target capaian nasional 80% dalam pemberian vitamin A.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Provinsi Sumatera Selatan cakupan pemberian vitamin A memiliki target capaian 100% berdasarkan capaian pemberian vitamin A pada tahun 2019 berada di peringkat ke 20 dengan capaian 85,56%. Pada tahun 2020 dan 2021 Sumatera Selatan mengalami penurunan dengan capaian cakupan pemberian vitamin A pada tahun 2020, yaitu 82% dan pada tahun 2021 capaian 81,80%.

Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020 menurut Profil Kesehatan Sumatera Selatan cakupan pemberian vitamin A mencapai 85.10% dan pada tahun 2021 Kabupaten Muara Enim mengalami kenaikan dalam mencapai cakupan pemberian vitamin A, yaitu 90%. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim memiliki target capaian 100% dalam capaian pemberian vitamin A.

Berdasarkan data laporan pada Profil Puskesmas Beringin target dalam cakupan capaian pemberian vitamin A di Puskesmas Beringin 100%. Pemberian vitamin A Puskesmas Beringin pada tahun 2019 mencapai 70,6% orang balita dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 cakupan pemberian vitamin A mencapai 77.8% orang balita. Tahun 2021 cakupan pemberian Vitamin A pada balita mengalami penurunan dengan cakupan capaian 71,5% orang balita.

Menurut (Mulya, Novi Putri, 2017) Ada beberapa faktor balita (6-59 bulan) tidak mendapatkan Vitamin A, hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui akibat yang dapat ditimbulkan apabila bayi kekurangan Vitamin A, ibu yang bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mengantarkan anaknya ke Posyandu, dan ada juga beberapa

ibu yang tidak mengetahui jadwal pemberian Vitamin A.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “faktor pengetahuan, sikap, dan pekerjaan yang berhubungan pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*. Desain penelitian ini *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu memiliki balita (6-59 bulan) yang berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Beringin sebanyak 2.125 orang balita. jumlah sampel dalam penelitian dari hasil hitungan rumus Slovin yang dilakukan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi sebanyak 96 sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian Vitamin A, Pengetahuan, Sikap, Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023

Tabel 1 Analisis Univariat

No	Pemberian Vitamin A	f	%
1	Diberikan	47	51.0
2	Tidak diberikan	49	49.0
	Jumlah	96	100.0

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Tinggi	70	72.9
2	Rendah	26	27.1
	Jumlah	96	100.0

No	Sikap Ibu	f	%
1	Positif	49	51.0
2	Negatif	47	49.0
	Jumlah	96	100.0

No	Pekerjaan	f	%
1	Bekerja	53	55.2
2	Tidak Bekerja	43	44.8
	Jumlah	96	100.0

Berdasarkan table diketahui bahwa dari 96 orang responden sebanyak (51.0%) ibu yang memberikan vitamin A dan sebanyak (49.0%) ibu yang mempunyai anak usia 6-59 bulan tidak memberikan vitamin A kepada anaknya. sebanyak (72.9%) ibu memiliki pengetahuan tinggi dan sebanyak (27.1%) ibu memiliki pengetahuan rendah. sikap ibu positif sebanyak (51.0%) dan ibu yang memiliki sikap negatif

sebanyak (49.0%). ditemukan sebanyak (55.2%) ibu bekerja dan sebanyak (44.8%) ibu tidak memiliki pekerjaan.

Analisa Bivariat

Tabel 2 Analisis Bivariat

No	Tingkat Pengetahuan	Pemberian Vitamin A				Total (n)	%
		Diberikan		Tidak Diberikan			
		f	%	f	%		
1	Tinggi	45	64.3	25	35.7	70	100.0
2	Rendah	2	7.7	24	92.3	26	100.0
Jumlah		47	49.0	49	51.0	96	100.0

No	Sikap Ibu	Pemberian Vitamin A				Total (n)	%
		Diberikan		Tidak Diberikan			
		f	%	f	%		
1	Positif	35	71.4	14	28.6	49	100.0
2	Negatif	12	25.5	35	74.5	47	100.0
Jumlah		47	49.0	49	51.0	96	100.0

No	Pekerjaan Ibu	Pemberian Vitamin A				Total (n)	%
		Diberikan		Tidak Diberikan			
		f	%	f	%		
1	Bekerja	38	71.7	15	28.3	53	100.0
2	Tidak Bekerja	9	20.9	34	79.1	43	100.0
Jumlah		47	49.0	49	51.0	96	100.0

Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin

Tahun 2023.

PEMBAHASAN.

HUBUNGAN Pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023

Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nanni Mariani Siregar tentang factor-faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita di posyandu Langsung II Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2021 menunjukkan hasil mayoritas tidak diberikan vitamin A lebih besar sebanyak (60.8%).

Vitamin A merupakan zat penting untuk mensintesis pigmen selsel retina yang fotosintesis, dan diferensiasi normal struktur epitel penghasil lendir. Kekurangan yang parah menyebabkan rabun senja, serosis, dan keratinisasi konjungtiva dan kornea yang pada akhirnya menimbulkan ulkus serta nekrosis kornea (Arisman, 2014).

Menurut analisa peneliti, rendahnya pemberian vitamin A karena kurangnya penerimaan atau tanggapan ibu dalam melibatkan anaknya untuk mendapatkan pemberian vitamin A, sehingga dapat mempengaruhi ibu dalam melakukan pemberian vitamin A kepada anaknya. Ibu yang bekerja juga tidak dapat membawa anaknya pergi ke Posyandu, kebanyakan dari para ibu beralasan karena tidak mempunyai waktu untuk datang ke Posyandu dan jadwal Posyandu yang sama dengan jadwal kerja ibu yaitu di pagi hari, sehingga hal ini membuat ibu tidak membawa anaknya ke Posyandu. Lain lagi dengan ibu yang tidak bekerja dan mempunyai anak lebih dari satu orang, ibu merasa sangat repot jika harus membawa anaknya ke Posyandu, karna jika yang satu menangis maka anak yang lain pun akan ikut menangis.

Pemberian vitamin A ini dapat dilakukan dengan cara memotivasi ibu untuk membawa anak-anaknya ke Posyandu, dengan memberikan hadiah bagi anak-anak ibu yang sering melakukan kunjungan ke Posyandu dan memberikan makanan atau minuman yang bergizi sesuai dengan usia anak pada saat Posyandu dilaksanakan. Makanan dan minuman ini berguna agar anak merasa nyaman, tidak menangis lagi dan petugas kesehatan pun bisa melaksanakan penyuluhan akan pentingnya pemberian vitamin A kepada ibu dengan baik.

HUBUNGAN Pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023

Hasil uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Farida Yanthi Jambak tentang hubungan pengetahuan, motivasi ibu dan peran tentang kesehatan dengan

kepatuhan ibu dalam memberikan vitamin A pada balita di Posyandu Melati Desa Lumban Huayan Kecamatan Sayurma Tinggi Tahun 2021, dengan kesimpulan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A masih rendah sebesar (41,2%).

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penginderaan (telinga), dan indra penglihatan atau mata (Notoatmodjo, 2012).

Menurut analisa peneliti, ibu yang memiliki pengetahuan kurang, perlu mendapat perhatian yang lebih dari petugas pelayanan kesehatan. Ini dibuktikan jawaban kuesioner rendah pada soal nomor 6, 15, 16 dengan jawaban yang benar hanya 21 orang tentang Berapakah takaran pemberian Vitamin A untuk anak balita usia 6-59 bulan. Hal ini dapat disebabkan masih kurangnya pemahaman ibu terhadap informasi tentang pemberian vitamin A. Semakin banyak seorang ibu mendapatkan informasi tentang pemberian vitamin A, maka semakin tinggi pengetahuannya tentang pemberian vitamin A yang pada akhirnya Ibu mau membawa anaknya ke Posyandu.

Dari 96 orang responden, sebanyak 6 orang tidak sekolah, 25 orang ibu dengan pendidikan terakhir SD, 18 orang ibu dengan pendidikan terakhir SMP, 35 orang ibu dengan pendidikan terakhir SMA, 8 orang ibu dengan pendidikan terakhir Diploma (D3), dan sebanyak 4 orang ibu berpendidikan terakhir Sarjana (S1). Ibu yang mempunyai anak usia 6-59 bulan diharapkan perlu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemberian vitamin A pada anaknya. Informasi tentang pemberian vitamin A bisa diperoleh dari berbagai macam sarana informasi, yaitu bisa dari petugas kesehatan, media elektronik, media cetak, dan media informasi lainnya.

Hubungan Pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023

Hasil uji statistic menggunakan Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023. Hasil uji statistic menggunakan Chi-Square didapatkan nilai p-value = 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Puspita Andriani tentang factor-faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2019. Berdasarkan uji Statistik Chi-square dari hasil perhitungan didapatkan P value = 0,000 $< 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pekerjaan terhadap pemberian vitamin A pada balita 6-59 bulan.

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di

suatu unit usaha atau kegiatan. Status pekerjaan diklasifikasikan bekerja dan tidak bekerja. Pekerjaan berkaitan dengan aktivitas atau kesibukan. Kesibukan istri akan menyita waktu sehingga pemenuhan dukungan pemberian vitamin A pada balita berkurang (Notoatmodjo, 2012).

Hasil analisa peneliti, kelompok responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tanggalah yang lebih dominan mengunjungi Posyandu untuk mendapatkan Vitamin A dari pada yang berkegiatan atau bekerja di luar rumah. Sedangkan kelompok responden petani pada umumnya terikat pada jam kerja, sehingga sulit menyesuaikan dengan jadwal Posyandu yang kegiatannya biasa dilakukan pada pagi hari yang bertepatan dengan waktu berkebun.

Pada saat melakukan penelitian, ibu yang memiliki pekerjaan sebanyak 53 orang diantaranya, yaitu petani 44 orang, tenaga kesehatan 4 orang, pedagang 2 orang, karyawan swasta 2 orang, dan guru 1 orang. Ibu yang tidak memiliki pekerjaan atau ibu rumah tangga sebanyak 43 orang. Terdapat juga dalam jenjang pendidikan ibu yang tidak sekolah sebanyak 6 orang, ibu tamat SD sebanyak 25 orang, ibu tamat SMP sebanyak 18 orang, ibu tamat SMA sebanyak 35 orang, ibu tamat D3 sebanyak 8 orang, dan ibu tamat S1 sebanyak 4 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian responden memiliki pekerjaan sebanyak (55.2%) responden sebagai petani sebanyak (45.8%) dan responden yang memiliki pendidikan dasar sebanyak (26.0%) serta responden yang tidak sekolah sebanyak (6.25%). Sehingga sesuai dengan teori bahwa semakin rendahnya pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan bekerjanya seorang ibu membuat bertambahnya aktivitas serta kesibukannya.

Upaya dalam peningkatan cakupan pemberian vitamin A di wilayah Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim peneliti selanjutnya dapat menggalakan kegiatan door to door bersama bidan desa dan kader agar balita (6-59 bulan) yang tidak diberi vitamin A karena orang tua sibuk bekerja mendapatkan vitamin A dan memberikan penyuluhan kepada orang tua pentingnya vitamin A untuk balita (6-59 bulan) dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan dibantu dengan menggunakan media leaflet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor pengetahuan, sikap, dan pekerjaan yang berhubungan pemberian vitamin A pada balita di wilayah kerja Puskesmas Beringin Kabupaten Muara Enim Tahun 2023, dapat di simpulkan sebagai berikut : 1) Tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023. 2) Sikap ibu berhubungan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023. 3) Pekerjaan ibu berhubungan dengan pemberian vitamin A pada usia anak 6-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Beringin Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani Puspita. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal SMART Kebidanan*, 2019, 6 (1), 20-24. PISSN 2301- 6213, EISSN 2503-0388.
- Almatsier, S. 2019. Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arisman. 2014. Kekurangan Vitamin A. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: ECG
- Azwar, Saifuddin. 2018. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Daniel dan Sulistiawati. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Kenanga I Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, Vol V, No 2 September 2017
- Lesmana Dendy Fitra. 2017. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Di Desa Batang Kuis Pecan Tahun 2017. Universitas Sumatera Utara Medan
- Mulya, Novi Putri. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Anak Usia 12-18 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Sediaoetama, A. D. 2019. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat
- Siregar, Nanni Mariani. 2021. Factor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Langsung Ii Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2021. Universitas Aifa Royhan Kota Padang Sidempuan.
- Siti Romlah. 2019. hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap pemberian vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Berseri Kelurahan Kerinci Timur Pangkalan Kerinci Tahun 2019
- Soetjningsih, IG.N. 2016. Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: ECG
- Virgo Gusman. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020* Halaman 35-52.
- World Health Organization. 2020. Vitamin A: Fact Sheet For Health Professional: WHO